



معهد تحفيظ القرآن دار العلوم ليدو

Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido

Jln. HR. Edi Sukma KM.22 Kp. Muara Ds. Ciburuy Kec. Cigombong Kab. Bogor 16110 Jawa Barat Indonesia
e-mail : sekretariat@tahfizhdulido.com, www.tahfizhdulido.com

PROTOKOL NEW NORMAL PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN DAARUL 'ULUUM LIDO

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

World Health Organization (WHO), secara tegas telah menetapkan wabah COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau sebagai Perhatian Internasional Terkait Darurat Kesehatan Masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin hari jumlah kasus di sejumlah negara semakin bertambah dan bertambah. Tidak terkecuali di negara tercinta kita, Indonesia.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi *Novel Coronavirus* sebagai wabah di Indonesia sangat memerlukan langkah-langkah penanggulangan di seluruh elemen masyarakat termasuk dalam aspek komunikasi serta kerja sama menanganinya.

Presiden sendiri telah memberikan instruksi dengan meyakinkan masyarakat bahwa Pemerintah serius, Pemerintah siap, Pemerintah mampu dalam menangani kasus COVID-19 di Indonesia. Masyarakat dalam hal ini tentu bermakna keseluruhan elemen, tidak terkecuali masyarakat pesantren yang memiliki pola berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya.

Sebagai lembaga pendidikan dengan konsep jam kerja kepengasuhan sepanjang 24 jam, dalam hal ini pondok pesantren membutuhkan langkah-langkah kongkret dalam menapaki babak *New Normal*.

Bersamaan dengan ini, kami menyampaikan bahwa kami sepenuhnya memberikan dukungan dan siap bekerja sama semampu dan sebisa mungkin dengan Pemerintah Daerah dalam menghadapi ancaman COVID-19.

Diharapkan pula bahwa pada tahap *new normal* ini segenap masyarakat di pesantren memahami hal-hal yang harus dilakukan terhadap lingkungannya, sehingga kegiatan belajar mengajar berikut aktifitas kepesantrenan bisa dijalankan kembali dengan menerapkan beberapa poin protokoler sebagai berikut:

Pertama:

Pesantren dihimbau membentuk tim gugus depan penanganan covid-19 lingkup pesantren yang solid, terutama dalam rangka menyambut kedatangan santri. Di antara tugasnya ialah menekan santri untuk mengkarantina diri di tempat tinggal masing-masing, minimal dua minggu penuh menjelang kedatangan mereka ke pesantren.

Tim tersebut selanjutnya juga terus menerus mensosialisasikan hal-hal terkait pencegahan, berikut memonitori secara langsung dan rutin progresifitas yang berlangsung di seluruh area pesantren.



معهد تحفيظ القرآن دار العلوم ليدو

Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido

Jln. HR. Edi Sukma KM.22 Kp. Muara Ds. Ciburuy Kec. Cigombong Kab. Bogor 16110 Jawa Barat Indonesia
e-mail : sekretariat@tahfizhdulido.com, www.tahfizhdulido.com

Kedua:

Sosialisasi sesuai standar umum protokol harus benar-benar disampaikan kepada santri yang hendak kembali ke pesantren. Tehnis kedatangan yang sudah dijadwalkan diharapkan tidak mengalami kendala yang serta merta menimbulkan kepanikan. Dengan demikian prosesnya bisa berjalan rapi dan penuh keamanan.

Ketiga:

Pondok pesantren wajib menyediakan beberapa sarana terlebih dahulu dalam menyambut kedatangan santri. Beberapa sarana tersebut antara lain pos yang dikhususkan untuk skrining kesehatan bagi siapapun yang hendak memasuki area pondok.

Demikian pula spot khusus yang difungsikan untuk memeriksa bukti-bukti kesehatan berupa surat keterangan sehat hasil *rapid test* dan lain sebagainya.

Keempat:

Pondok pesantren juga wajib menyediakan sarana yang sifatnya akan terus dipakai hingga hari-hari ke depan, seperti tempat mencuci tangan lengkap dengan *hand sanitizer* berikut sabun antiseptik di setiap sudut pesantren, di depan kelas, asrama, masjid, dapur, dan di segenap ruangan-ruangan tempat santri berlalu lalang.

Kelima:

Pada hari kedatangan, tetap mematuhi protokol-protokol kesehatan yang berlaku, seperti menjaga jarak dan selalu mengenakan masker sesuai aturan.

Demikian pula himbauan untuk mengatur jarak minimal satu meter antar santri di segala aktifitas pesantren harus terus menerus disosialisasikan pasca kedatangan.

Keenam:

Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala pada sarana dan pra sarana, baik sebelum maupun setelah kedatangan santri. Juga memastikan seluruh warga pesantren hidup bersih dan teratur sesuai protokol.

Ketujuh:

Meniadakan kunjungan dari luar semasa *new normal*, baik itu wali santri maupun masyarakat secara umum, kecuali bila ada kepentingan yang terhitung sangat mendesak. Itupun harus tetap dalam jalur rambu-rambu protokol kesehatan yang disarankan.

Kedelapan:

Optimalisasi klinik kesehatan milik pesantren dengan disediakan sarana dan SDM yang memadai, termasuk menyediakan ruang isolasi khusus yang sewaktu-waktu akan sangat diperlukan dalam menangani pasien.



معهد تحفيظ القرآن دار العلوم ليدو

Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido

Jln. HR. Edi Sukma KM.22 Kp. Muara Ds. Ciburuy Kec. Cigombong Kab. Bogor 16110 Jawa Barat Indonesia
e-mail : sekretariat@tahfizhdulido.com, www.tahfizhdulido.com

Klinik tersebut juga diharapkan menjalin kontak dan bekerja sama dengan pusat kesehatan setempat, sehingga bila timbul gejala-gejala yang mengarah terdeteksinya kasus COVID-19, yang bersangkutan akan dengan mudah ditangani.

Kesembilan:

Kegiatan-kegiatan yang sifatnya melibatkan banyak orang, terutama masyarakat umum dari luar pesantren, sebaiknya ditunda untuk sementara waktu.

Demikian protokol kesehatan pesantren yang perlu digalakkan, disosialisasikan, dan dijalankan dengan penuh kepatuhan dalam mengarungi lautan *new normal* berupa pola dan tatanan baru dalam menjalankan aktifitas sehari-hari di pondok pesantren. Baik itu sebelum, ketika, dan setelah kedatangan santri.

Dengan demikian, sembari memohon perlindungan dari Yang Maha Kuasa, kesehatan segenap hamba Allah yang tinggal di bawah atap pesantren senantiasa terjaga. *Amin Allahumma amin ya Rabbal alamin.*

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bogor, 27 Juni 2020
Mudir Pesantren Tahfizh,

Kyai Tubagus Bay Amri Hakim, M.Ed